

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Corak kegiatan ekonomi telah tumbuh dan berkembang menjadi lebih modern, hal tersebut dipengaruhi oleh permintaan-permintaan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai konsumen. Pada masa lampau, masyarakat masih menjadi kelompok-kelompok individu kecil yang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memproduksi sendiri barang yang diperlukan dan hanya sebagian kecil dari barang produksinya yang menjadi kegiatan ekonomi di pasar (Nur Fatoni 2014).

Aktivitas produksi pada masa lampau belum tergolong dalam bidang-bidang tertentu karena tujuan dari produksi untuk menukar barang hasil produksi dengan barang lain. Kegiatan produksi lebih dikenal dan berkembang pesat ketika era revolusi industri dimulai. Revolusi Industri menandai terjadinya titik balik besar dalam sejarah dunia, hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh Revolusi Industri, khususnya dalam hal peningkatan pertumbuhan penduduk dan pendapatan rata-rata yang berkelanjutan dan belum pernah terjadi sebelumnya (Supardi 2018).

Proses merubah bahan mentah menjadi barang merupakan gambaran umum dari sebuah organisasi yang melaksanakan kegiatan produksi namun pada era revolusi industri terjadi peralihan dalam penggunaan tenaga kerja di Inggris yang sebelumnya menggunakan tenaga hewan dan manusia, yang kemudian digantikan oleh penggunaan mesin yang berbasis manufaktur.

Faktor yang melatarbelakangi terjadi revolusi industri ialah perkembangan ilmu pengetahuan, baik itu dibidang sains maupun ekonomi. Perkembangan tersebut diterapkan pada bidang manufaktur sehingga terjadi perubahan yang luar biasa pada aktivitas ekonomi. Perubahan tersebut adalah metode yang diterapkan manajemen perusahaan sehingga dikenal sebagai sistem produksi. Sistem produksi merupakan langkah modern yang dikembangkan untuk memperoleh keuntungan. Kunci sukses yang diterapkan dalam sistem produksi yaitu efektifitas dan efisiensi (Juditha 2017; Samsudin 2020).

Efektifitas dan efisiensi pada sistem produksi merupakan target yang akan dicapai perusahaan dalam kegiatan produksi. Konsep efisiensi ialah cara perusahaan meminimalisir biaya produksi sedangkan efektifitas adalah langkah masa depan yang telah diperhitungkan oleh perusahaan dalam kegiatan produksi. Kedua konsep yang terdapat pada sistem produksi juga tersirat dalam ajaran Islam (Pengelolaan dan Tunai t.t.).

Konsep yang tersirat dalam al-Qur'an dan Hadist merupakan regulasi yang menangani tentang cara manusia menangani kegiatan produksi dan operasi baik kepada sesama maupun kepada lingkungan. Aturan-aturan tersebut dikenal sebagai muamalah yang menjadi pondasi ummat islam dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari. Kegiatan produksi dan operasi yang dijelaskan dalam muamalah bukan hanya mengatur perilaku wirausahawan sebagai produsen tetapi juga memberikan gambaran tentang asal-muasal barang yang dikelola dan cara pelaku usaha memulai usahanya. Islam memaparkan beberapa perkara dalam struktur keuangan dan biaya

modal bagi para produsen selain ketentuan menjaga kestabilan pasar (Anindita dan Syaputra (Politeknik APP) 2017).

Pemaparan tersebut berada pada ruang lingkup bentuk usaha dalam memperoleh harta yang menjadi karunia Allah SWT untuk dimiliki oleh manusia bagi menunjang kehidupannya. Modal yang merupakan pondasi awal sebuah perusahaan untuk menjalankan usahanya perlu diketahui asal-usul kedatangannya.

Pengelolaan bahan mentah atau bahan produksi juga dijelaskan dalam islam yang di bingkai pada fiqh muamalah. Konsep yang terdapat dalam fiqh muamalah dikenal dengan sebutan pemanfaatan harta. Bahan mentah yang berasal dari lingkungan sekitar diolah menjadi produk oleh pelaku usaha. Harta yang dimanfaatkan merupakan bahan mentah yang asalnya bukan milik seseorang seperti air, udara, buah-buahan dan lainnya, dikenal dengan nama harta *mubah*. Tiap-tiap manusia boleh memiliki harta mubah sesuai dengan kesanggupannya, orang yang mengambilnya akan menjadi pemiliknya sesuai dengan kaidah yang artinya: barang siapa yang mengeluarkan dari harta *mubah* maka ia menjadi pemiliknya (Hermawan dan Paramita 2020).

Praktik pemanfaatan harta mubah telah dipaparkan dalam *fiq'h Muamalah* dan juga gambaran manajerial organisasi yang dijelaskannya. Pengaruh idelogi ekonomi liberal dan sosial terhadap perkembangan ekonomi menjadi faktor kurangnya pemahaman muslim tentang manajemen produksi dan operasi yang diajarkan dalam Islam.

Formulasi yang tersirat dalam *fiq'h muamalah* dan diajarkan dalam ekonomi konvensional adalah sama, yaitu pencapain efektivitas dan efisiensi dalam

sistem produksi (Afandi 2009). Efektivitas dan efisiensi merupakan rasio yang jika diukur menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan atau perbandingan tersebut ialah produktivitas organisasi. Problem yang sering ditemukan ialah seorang produsen dituntut untuk bekerja secara efisien agar keuntungan yang diperoleh kian menjadi lebih besar. “Tuntutan bekerja secara efisien ini tidak dapat dihindari dalam bisnis modern, apalagi sering dijumpai biaya produksi dirasa terus meningkat sementara nilai produksi terus menurun.”

Perusahaan yang menawarkan produk air minum ialah salah satu jenis organisasi yang memanfaatkan harta mubah sebagai sumber bahan produksinya. Air adalah sumber daya alam yang mudah ditemukan dan diolah di masyarakat khususnya di Indonesia. Namun, tuntutan permintaan yang menciptakan banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang produsen air minum kemasan. Pada proses produksi dan operasional, setiap perusahaan mempunyai standarisasi yang ditentukan oleh pemerintah agar konsumen aman dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Kualitas produk merupakan sub-bagian dari sistem produksi yang bertujuan memberikan keyakinan kepada produsen tentang produk yang ditawarkan adalah produk terpercaya. Kegiatan operasi dan produksi pada perusahaan terkadang sering menghadapi problem yang tergolong berat akibat risiko eksternal perusahaan sehingga kualitas produk berbenturan dengan konsep efisiensi. Pada upaya memaksimalkan keuntungan, ekonomi konvensional sangat mendewakan produktivitas dan efisiensi ketika berproduksi. Hal ini sering membuat mereka mengabaikan masalah-masalah eksternalitas, ataupun dampak merugikan akibat adanya proses produksi (Apriyadi, Syahrudin, dan Purwoko 2019).

Tujuan keuntungan maksimum biasa menjadi alasan perusahaan air minum kemasan mengabaikan pengendalian kualitas dan lebih berfokus pada perencanaan dan pengendalian produk agar harga pokok produksi berada tetap pada titiknya (Liu dkk. 2022). Tujuan tersebut tidak sesuai dengan etika bisnis yang diemban perusahaan sebagai produsen karena dapat merugikan konsumen dan lingkungan. PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi merupakan perusahaan yang memproduksi batubara. Sistem produksi yang diterapkannya bertujuan untuk mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan itu sendiri dalam menghasilkan produk yang tinggi artinya menjelaskan kemampuan PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi dalam mengatur bagian produksi sehingga kordinasi terjadi diantara seluruh elemen.

Produk dari PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi merupakan produk yang cukup terkenal di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu hingga Kota Banjarmasin namun persaingan pasar yang tinggi membuat PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi menerapkan beberapa metode untuk bertahan dalam menghadapinya. Harga produk yang ditawarkan lebih rendah dibanding dengan produk lain. Hal ini menjadi pertimbangan bagi pihak manajerial dalam merencanakan produksi agar efektif dan efisien sehingga lahir pertanyaan bagi masyarakat tentang cara yang digunakan PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi memperoleh keuntungannya. Cara tersebut adalah sistem produksi yang diterapkan PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi. Konsep yang diimplementasikan pada perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan tidak menaikkan harga jual yaitu efisiensi biaya produksi. Efisiensi menjadi masalah

ketika ada rangkaian kegiatan dalam produksi yang tergolong haram seperti pada proses filter karbon aktif.

Bertambah majunya usaha pertambangan batubara ini semakin menambah perusahaan-perusahaan swasta yang mengeksplor serta mengeksploitasi batubara di daerah Kalsel ini (Purnomo dan Hasan 2018). Beberapa perusahaan tambang di Kalsel yaitu PT.Adaro Indonesia, PT.Arutmin Indonesia, PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi, PT. Bantala Coal Mining, dll. Majunya sektor ini justru berdampak buruk terhadap lingkungan karena tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik bekas limbah tambang maupun bekas galian tambang batubara. Hal ini akan merusak rantai ekosistem di daerah tersebut. Menurut catatan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kalsel, sekitar 60% nilai ekspor non migas asal provinsi Kalimantan Selatan atau sekitar 1,5 miliar Dolar AS per tahun berasal dari ekspor tambang batu bara. Dapat terbayang, parahnya kerusakan yang disebabkan tambang batubara di kalimantan selatan.

Perusahaan Tambang batu bara yaitu PT.Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) adalah suatu Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan Batubara, Kantor Pusat di Jl. A Yani KM 6 Komplek Bunyamin Permai II Ray 7 No.34 Banjarmasin Kalimantan Selatan dan Kantor Cabang Jl. Jamrud No. 69 RT. 19 Sungai Danau, Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, Zainudin, S.Ak sebagai Direktur Utama Perusahaan.

PT Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) sebagaimana dengan namanya, adalah suatu perusahaan yang selalu ingin membangun kebersamaan dengan berbagai pihak dalam upaya membangun dan

mengangkat ekonomi anak negeri melalui kegiatan usaha pertambangan dan perdagangan Batubara yang berlimpah di bumi Kalimantan umumnya dan khususnya di bumi Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Adapun dasar hukum yang dipakai PT Berkah Anugerah Rizqy Abadi ialah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) mengatur beberapa kewajiban secara umum yang harus ditaati oleh pemegang IUP (Izin Usaha Pertambangan) dan IUPK (Izin Usaha Pertambangan Khusus). Pada Pasal 95 UU Minerba menjabarkan kewajiban-kewajiban pemegang IUP dan IUPK.

Terkait dengan praktik reklamasi pascatambang, telah diatur dalam Pasal 99 UU Minerba. Pada Pasal 99 UU Minerba tersebut diatur bahwa setiap pemegang IUP dan IUPK wajib menyerahkan rencana reklamasi dan rencana pasca tambang pada saat mengajukan permohonan IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi. Pelaksanaan kewajiban ini dilakukan sesuai dengan peruntukan lahan pasca tambang. Hal ini didasarkan dalam perjanjian penggunaan tanah antara pemegang IUP atau IUPK dengan pemegang hak atas tanah. Pemegang IUP dan IUPK wajib menyediakan dana jaminan reklamasi dan pasca tambang. Menteri, gubernur, atau bupati / walikota sesuai dengan kewenangannya dapat menetapkan pihak ketiga dengan dana jaminan yang telah disediakan pemegang.

Selanjutnya, pada Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang (PP 78/2010), dinyatakan bahwa pemegang IUP eksplorasi dan IUPK Eksplorasi wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang. Reklamasi dilakukan terhadap lahan terganggu pada kegiatan eksplorasi.

Pemegang IUP dan IUPK wajib menjamin penerapan standard baku mutu lingkungan sesuai dengan karakteristik suatu daerah. Pemegang IUP dan IUPK juga wajib menjaga kelestarian fungsi dan daya dukung sumber daya air yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kewajiban-kewajiban lainnya diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 103 UU Minerba mengatur bahwa pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan di dalam negeri. Dalam hal ini, pemegang dapat bekerjasama dengan badan usaha, koperasi, atau perseorangan yang telah mendapatkan IUP dan IUPK untuk pengolahan dan pemurnian yang dikeluarkan oleh Menteri, Gubernur, Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya.

Kemudian pada Pasal 105 UU Minerba yang mengatakan bahwa badan usaha yang tidak bergerak di usaha pertambangan yang bermaksud menjual mineral dan/atau batu bara wajib terlebih dahulu memiliki IUP Operasi Produksi untuk penjualan. IUP jenis ini hanya dapat diberikan untuk satu kali penjualan oleh pihak yang berwenang. Badan usaha tersebut maka wajib melaporkan hasil penjualan mineral dan/atau batubara yang tergalil kepada pihak yang berwenang.

Selain itu di dalam Pasal 106 UU Minerba diatur bahwa pemegang IUP dan IUPK harus mengutamakan pemanfaatan tenaga kerja setempat, barang, dan jasa dalam negeri. Dalam melakukan kegiatan operasi produksi, badan usaha pemegang IUP dan IUPK wajib mengikut sertakan pengusaha lokal yang ada di daerah tersebut. Hal tersebut juga menjadi kewajiban bagi pemegang IUP dan IUPK untuk menyusun program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) hingga saat ini melaksanakan kegiatan usahanya, menambang batubara berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) di Kabupaten Tanah Bumbu kemudian dijual kepada para perusahaan pemegang Izin Usaha Operasi Produksi Khusus atau sering di sebut *Trader* batubara seterusnya oleh para pedagang perantara tersebut dijual ke pengguna akhir atau sering disebut *Enduser*, baik di dalam negeri seperti PLN untuk keperluan Pusat-pusat Listrik Tenaga Uap Batubara di Pulau Jawa, maupun untuk ekspor ke luar negeri. Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ), untuk masa yang akan datang, dalam upaya meningkatkan perolehan nilai tambah hasil usahanya akan berupaya menjual langsung Batubara ke Unit-unit dan Anak Perusahaan PT. PLN (Persero) dan ke pabrik-pabrik (*enduser*) yang membutuhkan pasokan batubara juga guna memenuhi kewajiban *domestic market obligation*/DMO sesuai aturan dari Pemerintah.

Selain ingin meningkatkan perolehan nilai tambah, keinginan tersebut juga didorong oleh rasa tanggung jawab moral pengusahaan anak negeri dalam mendukung dan menjaga kestabilan pasokan Batubara bagi ketenagalistrikan nasional. Seperti diketahui bersama kestabilan tenaga listrik adalah sangat strategis dan vital sebagai pendorong perekonomian rakyat dan Negara. Kestabilan tersebut semakin penting mengingat rencana Pemerintah Indonesia akan paling sedikit dalam jangka 20 tahun ke depan membangun ketenagalistrikan nasional berbasis energi primer Batubara (Hana, Batu Bara, dan Angelia 2019; Purnomo dan Hasan 2018).

Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) baik dimasa kini maupun di masa mendatang. Dengan pengertian yang luas tersebut, kita memahami bahwa kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia. Meskipun demikian, pembahasan tentang produksi dalam ilmu ekonomi konvensional senantiasa mengusung maksimalisasi keuntungan sebagai motif utama, meskipun sangat banyak kegiatan produktif atas dasar definisi di atas yang memiliki motif lain dari hanya sekedar memaksimalkan keuntungan. Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Quran telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi.

Allah SWT melalui al-Quran memerintahkan manusia untuk makan makanan yang halal dan baik (*tayyib*). Halal mulai dari proses awal hingga akhir walaupun pertambangan menghasilkan batubara halal. Namun, produksi harus juga baik dengan memperhatikan prinsip *rahmatan lil alamin* mulai dari karyawan, tempat pertambangan, dampak lingkungan, proses dalam manajemen, hingga hubungan dengan pembeli harus memperhatikan dan menerapkan prinsip syariah. Dalam QS. Al-Baqarah / 2 : 168 Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu".(QS. Al-Baqarah / 2 : 168) (Departemen Agama RI 2011)

Untuk mencapai tujuan bisnis, baik itu pribadi maupun perusahaan, selalu ada kegiatan yang dilakukan oleh pemilik bisnis. Kegiatan usaha tersebut berkembang sejalan dengan kebutuhan manusia dan tuntutan zaman, sehingga

terbuka peluang untuk menciptakan usaha baru atau menginovasi usaha yang sudah ada sehingga kita sebagai pelaku mampu mengembangkan kreativitas dan mampu membaca kondisi usaha dengan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Tanah Bumbu merupakan daerah pertambangan yang besar di Kalimantan Selatan dan menyumbang secara signifikan terhadap kebutuhan energi nasional. Perusahaan pertambangan di Kalimantan Selatan sangat banyak dan terdapat masalah-masalah dalam pengelolaannya seperti tidak mempunyai izin, tidak memperhatikan dampak lingkungan, pengelolaan yang kurang baik dan masalah-masalah lainnya. Mengingat tugas perusahaan tambang tidak hanya menghasilkan keuntungan saja melainkan ada beberapa hal yang harus dipenuhi seperti pajak, gaji pegawai, pengelolaan bekas tambang, dan kontribusi kepada masyarakat dekat tempat pertambangan menjadi hal yang harus diperhatikan.

Guna mencapai produksi yang baik, dengan diperlukan serangkaian kegiatan yang menyangkut bagaimana proses persiapan, penambangan hingga distribusi berdasarkan prinsip manajemen yang baik. Islam memegang beberapa prinsip tentang hal ini diantaranya. Sistem ekonomi Islam memandang hukum-hukum (norma-norma) yang dibawahnya sebagai hukum yang permanen, tetap, valid disetiap zaman. Misalnya, hukum yang mengatakan “pekerja berhak menerima buah kerjanya”. Islam memandang proses produksi yang dijalankan sebagai sebuah *fase* dimana berlaku hukum distribusi, namun pada saat yang sama pada proses itu berlaku hukum umum distribusi kekayaan yang dihasilkan (Iqtishoduna 2008).

Namun dilain keadaan, disaat produksi makin marak dilakukan sehingga batu bara laku di pasaran, biasanya persediaan batu bara akan berkurang bahkan

habis di lahan pertambangan. Hal ini akan menyebabkan harga batu bara naik drastis dan meningkatkan penjualan pemilik usaha. Maka dalam hal ini, manajemen produksi pada suatu usaha sangat diperlukan. Manajemen produksi itu sendiri adalah kegiatan mengelola secara optimal penggunaan sumber daya (faktor produksi) dalam proses transformasi menjadi produk barang dan jasa. Manajemen produksi disini sangat diperlukan dalam suatu usaha, karena jika manajemennya baik maka penjualan yang dihasilkan akan memberikan laba maksimum. Jika manajemen nya tidak baik maka penjualan yang dihasilkan pun tidak akan memberikan laba maksimum (Apriyadi dkk. 2019).

Manajemen produksi dan operasi akan membantu perusahaan memenangkan persaingan. Menjalankan dan mengelola bagian produksi tidak hanya sebatas membeli bahan yang murah saja. Yang tak kalah penting adalah kegunaan hasil produksi yang berkualitas dan tahan lama. Manajemen produksi memiliki tanggung jawab yang sangat penting. Bukan saja dalam menghasilkan produk yang berkualitas, namun proses produksi juga harus berjalan secara efisien dan efektif. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan diminati konsumen tentunya harus dilakukan riset terlebih dahulu.

Oleh karena itu, penelitian ini penting adanya guna membantu aspek perencanaan dalam manajemen produksi batu bara. Begitu juga untuk mengetahui apakah produk yang telah dipasarkan sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen juga perlu ada evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan atas inisiatif bagian produksi atau dilihat dari hasil temuan penelitian pada sebuah organisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mutu manajemen pada suatu perusahaan. Peningkatan mutu manajemen perusahaan adalah sebuah keharusan jika suatu perusahaan ingin tetap eksis dalam persaingan di era global. Selain era globalisasi manajemen harus memperhatikan prinsip-prinsipnya agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tidak melanggar prinsip yang tidak baik atau tidak memperhatikan syariat dalam Islam. Maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) dari sudut pandang manajemen produksi dengan judul “**Analisis Manajemen Produksi Pertambangan PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool Banjarmasin (Perspektif Ekonomi Islam)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Manajemen Produksi Pertambangan Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) ?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Produksi Pertambangan Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen Produksi Pertambangan Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ).
2. Untuk Mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap manajemen produksi Pertambangan Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ).

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran serta penambah wawasan mengenai kebijakan pemasaran yang berbasis syariah di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran, kontribusi, dan informasi bagi emiten dalam mengambil kebijakan *merger*.agai referensi dan memperluas informasi atau wawasan dalam

- a. Bagi penulis berguna sebagai tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Bagi pihak Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ), penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang positif dalam menjalankan usahanya

agar berkembang dan lebih besar lagi dimasa mendatang.

## **E. Definisi Operasional / Batasan Istilah**

Untuk menjelaskan arti judul, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

### **1. Manajemen Produksi**

Manajemen produksi adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dari suatu gabungan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan. Beberapa elemen yang termasuk dalam sistem produksi ini adalah produk perusahaan, lokasi pabrik, letak dan fasilitas produksi yang dipergunakan dalam perusahaan, lingkungan kerja karyawan, serta standar produksi yang berlaku dalam perusahaan tersebut (Karamoy, Tumade, dan Palandeng 2016).

### **2. Produksi Pertambangan**

Produksi pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka mencari, penggalian (penambangan), pemanfaatan dan penjualan hasil penambangan dalam penelitian ini adalah batubara.

### **3. Pertambangan**

Pertambangan menurut Islam adalah rangkaian kegiatan dari proses penggalian sampai penjualan dengan memperhatikan metode syariah atau islami yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

#### 4. Perusahaan Tambang Batu Bara

Perusahaan Tambang batu barayaitu Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) adalah suatu Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan Batubara, Kantor Pusat di Jl. A Yani KM 6 Komplek Bunyamin Permai II Ray 7 No.34 Banjarmasin Kalimantan Selatan dan Kantor Cabang Jl. Jamrud No. 69 RT. 19 Sungai Danau, Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, Zainuddin, S.Ak sebagai Direktur Utama Perusahaan. Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) didirikan melalui Akta Notaris No. 23, oleh Notaris Gaby Siantori, Banjarmasin pada tanggal 21 April 2004. Setelah melalui akta Perubahan, Berita Acara Rapat oleh Notaris Ahmad Yani SH, No 74 tanggal 26 November 2006, Berita Acara Jual Saham No. 75, 76, 77, 78, 79 dan 80 oleh Notaris Ahmad Yani SH, No. 74 tanggal 26 November. Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) sebagaimana dengan namanya, adalah suatu Perusahaan yang selalu ingin membangun kebersamaan dengan berbagai pihak dalam upaya membangun dan mengangkat ekonomi anak negeri melalui kegiatan usaha pertambangan dan perdagangan Batubara yang berlimpah di bumi Kalimantan umumnya dan khususnya di bumi Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ) hingga saat ini melaksanakan kegiatan usahanya, menambang Batubara berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) di Kabupaten Tanah Bumbu kemudian dijual kepada para perusahaan pemegang Izin Usaha Operasi

Produksi Khusus atau sering di sebut *Trader* Batubara seterusnya oleh para pedagang perantara tersebut dijual ke pengguna akhir atau sering disebut *Enduser*, baik di dalam negeri seperti PLN untuk keperluan Pusat-pusat Listrik Tenaga Uap Batubara di Pulau Jawa, maupun untuk ekspor ke luar negeri. Berkah Anugerah Rizqy Abadi Cool (PT. Berkah Anugerah Rizqy Abadi ), untuk masa yang akan datang, dalam upaya meningkatkan perolehan nilai tambah hasil usahanya akan berupaya menjual langsung Batubara ke Unit-unit dan Anak Perusahaan PT. PLN ( Persero) dan ke pabrik-pabrik (*enduser*) yang membutuhkan pasokan batubara juga guna memenuhi kewajiban *domestic market obligation/DMO* sesuai aturan dari Pemerintah. Selain ingin meningkatkan perolehan nilai tambah, keinginan tersebut juga didorong oleh rasa tanggung jawab moral perusahaan anak negeri dalam mendukung dan menjaga kestabilan pasokan Batubara bagi ketenagalistrikan nasional. Seperti diketahui bersama kestabilan ketenagalistrikan adalah sangat strategis dan vital sebagai pendorong perekonomian rakyat dan Negara. Kestabilan tersebut semakin penting mengingat rencana Pemerintah Indonesia akan paling sedikit dalam jangka 20 tahun ke depan membangun ketenagalistrikan nasional berbasis energi primer Batubara.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Iman Rosyadi (2020) Manajemen Produksi Amanah Mebel Kecamatan Tambang Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. Dari hasil penelitian diketahui Manajemen produksi

Amanah Mebel Kecamatan Tambang untuk meningkatkan penjualan cukup baik, dimana Amanah Mebel Kecamatan Tambang merupakan perusahaan yang dikelola dengan sederhana dan sebelum usaha berdiri pemilik usaha telah menerapkan sistem manajemen untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yaitu dilihat dari proses produksi, sumber daya manusia, kualitas produk, lingkungan, dan sistem penjualan dan pemasaran yang berjalan semestinya.

2. Triswan Suseno dkk (2013) Analisis Kebijakan Pengendalian Produksi Batubara Nasional Dalam Rangka Menjamin Kebutuhan Energi Nasional. Dari hasil penelitian Pembatasan ekspor merupakan salah satu upaya untuk menjaga kestabilan persediaan batubara dalam negeri mengingat kebutuhan dalam negeri setiap tahun terus mengalami peningkatan, sehingga prinsip konservasi energi batubara dapat tercapai. Salah satu upaya untuk mengendalikan produksi dan ekspor adalah dengan memperketat izin peningkatan produksi. Pembatasan ekspor batubara perlu dilakukan mengingat kebutuhan batubara di dalam negeri semakin besar, sehingga jaminan ketersediaan energi dalam negeri dapat terpenuhi.
3. Angga Pratama dkk (2020) Memperkenalkan Manajemen Produksi Dan Sumber Daya Manusia Yang Baik Pada Petani Dalam Memproduksi Apel Menjadi Produksi Manisan Pada Petani Apel Di Desa Sumbergede, Bumiaji. Dari penelitian ini dapat membuka wawasan petani mengenai Manajemen Produksi dan Sumber Daya Manusia yang baik sehingga akan menambah keilmuan bagi para petani, khususnya pada petani apel di Desa

Sumbergede, Bumiaji. Pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi kita dalam menyampaikan materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik dilingkungan sekolah, kampus dan keluarga.

4. Pada penelitian yang ditulis oleh Muhammad Al Faruq berjudul “Analisis Sistem Ekonomi Islam Pada Produksi Air Minum Kemasan Biofir di UD. Sumber Mubaroqah Sidoarjo” membahas tentang implementasi sistem ekonomi Islam pada proses produksi air minum kemasan Biofir di UD. Sumber Mubaroqah Sidoarjo ditinjau dari prinsip-prinsip produksi secara Islami. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa proses produksi air minum kemasan BIOFIR di UD. Sumber Mubarakah Sidoarjo telah cukup baik dan memenuhi ketentuan produksi secara Islam. Karena masih terdapat prinsip-prinsip produksi secara Islam dan nilai-nilai dasar maupun instrumental ekonomi Islam yang sudah dan belum mampu terimplementasikan dengan baik di UD. Sumber Mubarakah. Nilai tersebut ditunjukkan pada proses pengisian, para pegawai tidak mengikuti standar operasional yang diterapkan di perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama, seperti penggunaan sarung tangan, masker, penutup kepala, dan lainnya. Perintah dalam ajaran Islam yaitu mengharuskan manusia dalam kegiatan produksi untuk membuat barang yang halal dan juga baik.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disesuaikan dengan sistematika pembahasan yaitu:

Bab pertama pendahuluan ialah pendahuluan yang didalamnya yang akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistmatika pembahasan.

Bab kedua yang berjudul manajemen produksi, dasar hukum dan etika dalam produksi berisi tentang landasan teori mengenai pengertian manajemen produksi, dasar hukum manajemen produksi, etika dalam produksi, produksi dalam Islam, pendapatan dan pendapatan dalam Islam.

Bab ketiga metode penelitian berisikan dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab keempat akan menjelaskan tentang Hasil dan Analisis: Gambaran lokasi, Penyajian data dan Analisis Data.

Bab terakhir ialah berisikan kesimpulan dan saran.